

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

- 5.1.1. Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sejumlah 31 orang (81.6%) dan yang berjenis kelamin perempuan 7 orang (18.4%).
- 5.1.2. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan gizi cukup dan kurang masing-masing 17 orang (44.7%) dan paling sedikit memiliki pengetahuan gizi baik sebanyak 4 orang (10.5%).
- 5.1.3. Sebagian besar memiliki asupan protein normal sebanyak 36 orang (94,7%) dan responden dengan asupan protein kurang sebanyak 2 orang (5,3 %).
- 5.1.4. Seluruh responden memiliki asupan Vitamin C kurang sebanyak 38 orang (100%).
- 5.1.5. Semua responden memiliki kadar HB dibawah normal. Kadar HB tertinggi adalah 9,7 gr/dl terendah adalah 4,6 gr/dl.
- 5.1.6. Tidak ada hubungan antara pengetahuan gizi dengan asupan protein dengan nilai $p\ value = 0,795$.
- 5.1.7. Tidak ada hubungan antara pengetahuan gizi dengan asupan vitamin C dengan nilai $p\ value = 0,795$.
- 5.1.8. Ada hubungan antara pengetahuan gizi dengan kadar Hb dengan $p\ value = 0,000$ dan nilai koefisien korelasi 0,889 berarti hubungan sangat kuat.

5.2. Saran

- 5.2.1. Pasien diharapkan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengetahuan gizi tentang asupan protein, vitamin C untuk mencegah terjadinya anemia.
- 5.1.1. Pengetahuan, sikap, dan perilaku relatif kurang. Oleh sebab itu penyuluhan kesehatan dan gizi perlu ditingkatkan. Penyuluhan ini sebaiknya dilakukan secara rutin.

- 5.1.2. Ahli gizi agar memberikan informasi tentang gejala anemia, memberikan penyuluhan dan informasi-informasi yang dapat mencegah anemia serta memberikan asupan Vitamin C dan protein sesuai kebutuhan pasien.
- 5.1.3. Saran ahli gizi kepada direktur untuk menambah anggaran porsi pemberian Vitamin C (buah) menjadi 2 kali sehari.

